

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi dan Mimi Martini (1996:175) bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Lebih lanjut dijelaskan objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (*natural setting*), mungkin berkenaan dengan aspek atau bidang kehidupannya yang disebut ekonomi, kebudayaan, hukum, administrasi, agama dan sebagainya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Soekanto (1996) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan studi kasus adalah

penelitian yang bertujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya tentang salah satu gejala nyata yang ada dalam kehidupan masyarakat yang dapat digunakan untuk menelaah suatu keadaan, kelompok masyarakat setempat (*community*), lembaga-lembaga maupun individu-individu.

Adapun tujuan digunakan metode studi kasus ini adalah untuk mengetahui secara mendalam dan menganalisis mengenai kekerasan pada masa pacaran.

Alasan digunakannya metode kasus menurut Robert K. Yin (1996:1) dikarenakan beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki. Dengan kata lain penelitian dengan cara studi kasus tidak membutuhkan kontrol terhadap peristiwa pelaku yang akan diteliti
2. Fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

3.2 Fokus Penelitian

3.2.1 Penyebab terjadinya kekerasan yang dialami perempuan pada masa pacaran (*dating violence*)

Penyebab terjadinya kekerasan yang dialami perempuan pada masa pacaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan yang digambarkan oleh informan mengenai sesuatu yang melarbelakangi dan menjadi penyebab terjadinya kekerasan yang dialaminya pada masa pacaran.

3.2.2 Bentuk-bentuk kekerasan yang dialami perempuan pada masa pacaran (*dating violence*)

Bentuk-bentuk kekerasan yang dialami perempuan pada masa pacaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan yang digambarkan oleh informan mengenai suatu bentuk kekerasan yang dialaminya pada masa pacaran baik dalam bentuk kekerasan fisik, psikis, ekonomi maupun seksual.

3.2.3 Dampak ketika terjadi kekerasan pada masa pacaran (*dating violence*)

Dampak ketika terjadi kekerasan pada masa pacaran dalam penelitian ini maksudnya dalam arti dampak yang ditimbulkan atau dialami oleh si korban atas pelaku.

2.2.4 Perspektif tentang kekerasan pada masa pacaran (*dating violence*) menurut si korban

Perspektif tentang kekerasan pada masa pacaran menurut si korban dalam penelitian ini maksudnya si korban akan memberikan perspektifnya atau pendapatnya tentang kekerasan pada masa pacaran yang dialaminya.

2.2.5 Penyelesaian atau penghentian kekerasan pada masa pacaran (*dating violence*) yang terjadi atau dialami perempuan pada saat itu

Penyelesaian atau penghentian kekerasan pada masa pacaran yang terjadi atau dialami perempuan pada saat itu dalam penelitian ini maksudnya adalah dalam arti keadaan yang digambarkan informan mengenai penyelesaian atau penghentian

yang dilakukan informan ketika kekerasan pada masa pacaran terjadi atau dialaminya pada saat itu.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Lampung. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang diperlukan, karena dalam penelitian ini melibatkan mahasiswi UNILA di berbagai jurusan yang sedang mengalami kekerasan pada masa pacaran. Selain itu pula pemilihan lokasi penelitian ditetapkan berdasarkan pertimbangan lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti serta pertimbangan waktu, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang dapat memenuhi standar kualifikasi sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

3.4 Penentuan Informan

Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini mahasiswi sudah mempunyai pacar dan pernah atau sedang mengalami tindak kekerasan pada masa pacaran merupakan sasaran utama yang akan dijadikan informan.

Menurut Spreadly dan Faisal (1990) agar memperoleh informasi yang lebih terbukti, terdapat beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan antara lain :

1. Subjek yang lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.

2. Subjek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan.
4. Subjek yang berada atau tinggal pada sasaran yang mendapat perlakuan yang mengetahui kejadian tersebut.

Adapun penentuan informan pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, di mana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan menggunakan beberapa orang lain sebagai *key person* atau perantara untuk dapat mengenal dan berhubungan dengan informan.

Berikut kriteria-kriteria informan yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di berbagai jurusan di Universitas Lampung.
2. Sudah mempunyai pacar dan pernah atau sedang mengalami tindak kekerasan pada masa pacaran,
3. Usia 19-22 tahun
4. Belum pernah menikah

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka dipilih beberapa orang mahasiswi Universitas Lampung yang akan dijadikan informasi dalam penelitian ini. Adapun alasan dalam memilih mahasiswi Universitas Lampung, dikarenakan tentunya di usia mereka telah banyak mengalami masa-masa pacaran, sehingga dengan

banyaknya pengalaman berpacaran yang telah dialami, maka akan terdapat pula pengalaman kekerasan (baik dalam bentuk fisik, ekonomi, psikis maupun seksual) yang pernah dialami dalam hubungan pacaran. Selain itu peneliti juga mahasiswa Universitas Lampung, sehingga memudahkan peneliti dalam pencarian informan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data primer. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa serta jawaban dan pertanyaannya dapat bermacam-macam. Artinya jawaban-jawaban yang diberikan informan tidak dibatasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan, serta suasana tetap terjaga agar terkesan dialogis dan tampak informal. Informasi yang diharapkan dari wawancara secara lisan yang diungkapkan oleh informan diekspresikan menurut kata-kata dan perspektif informan.

Wawancara mendalam dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang bentuk-bentuk kekerasan yang dialami perempuan pada masa pacaran, penyebab terjadinya kekerasan yang dialami perempuan pada masa pacaran,

dampak terjadinya kekerasan pada masa pacaran, perspektif tentang kekerasan pada masa pacaran, penyelesaian atau penghentian kekerasan pada masa pacaran yang dialami perempuan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pencarian data-data sekunder berupa tinjauan pustaka, catatan, buku, agenda, surat kabar serta hal-hal lain yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

3.6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Menurut Hadari Mawawi dan Martini Hadari (1992:45) bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsi, serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam (*indepth interview*) diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan proses *reduction* dan *interpretations*. Data yang terkumpul ditulis dalam bentuk transkrip, kemudian dilakukan pengkategorian dengan melakukan reduksi data yang terkait, kemudian dilakukan interpretasi yang mengarah pada fokus penelitian.

Proses analisa data kualitatif menurut Matthew B. Milis dan A. Michael Huberman (1992:16) akan melalui proses sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di

lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas.

2. Display (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik adalah merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid untuk melihat gambaran keseluruhan dari penelitian ini, maka akan diusahakan membutuhkan kemampuan interpretatif yang baik pada peneliti, sehingga dapat menyajikan data secara lebih baik.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Peneliti berusaha mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokkan yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.